



[kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditpmb](http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditpmb)  Film dan Musik Saya   Film dan Musik Saya  Film Musik Saya PMMB



# LAPORAN KINERJA SEMESTER I

DIREKTORAT PERFILMAN, MUSIK, DAN MEDIA BARU  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Semester I Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021 merupakan bentuk kegiatan pemantauan perkembangan kinerja secara periodik yang bermanfaat dalam memberikan kepastian dan pengendalian keserasian pelaksanaan program dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam rencana strategis. Laporan Capaian Kinerja Semester I sekaligus merupakan bagian dari amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru dilaporkan dan dimonitor melalui Sistem Monitoring Capaian Kinerja secara triwulanan. Pada dasarnya, laporan ini memuat hasil dan capaian perjanjian kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru pada tahun anggaran berjalan sampai dengan triwulan kedua, yang selanjutnya akan disusun menjadi Laporan Kinerja Tahunan pada triwulan terakhir. Laporan ini juga bertujuan untuk memantau progres dari pelaksanaan rekomendasi yang ada pada Laporan Kinerja tahun sebelumnya.

Segala hal yang termuat dalam laporan ini kiranya dapat memberi manfaat dalam pertimbangan dan keberlanjutan kebijakan Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru. Selain itu juga, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jakarta, Juli 2021

Direktur Perfilman, Musik, dan Media Baru



Ahmad Mahendra

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perjanjian Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021 .....	1
BAB II: ANALISIS KINERJA.....	4
A. Matriks Target dan Realisasi Semester I.....	5
B. Kegiatan Prioritas yang Dilaksanakan.....	6
C. Kendala dan Permasalahan .....	37
BAB III: PENUTUP .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Struktur tim Film Mega Event.....	8
Gambar 2.2 Salah satu peserta saat mencoba menggunakan alat scanning pada Relief Candi Borobudur.....	9
Gambar 2.3 Bram dan Ivan Chen selaku trainer sedang memberikan penjelasan kepada peserta tentang langkah – langkah scanning di candi Borobudur.....	10
Gambar 2.4 Alur kegiatan Festival Film Indonesia 2021.....	10
Gambar 2.5 Dokumentasi ketika Reza Rahadian selaku Ketua Komite FFI sedang memberikan penjelasan kepada perwakilan asosiasi yang hadir.....	11
Gambar 2.6 Suasana rapat Komite FFI bersama perwakilan asosiasi perfilman.....	12
Gambar 2. 7 Pengambilan Gambar Rapsodia Nusantara.....	16
Gambar 2.8 Rapat Festival Musik Tradisional di Horison Bekasi.....	17
Gambar 2.9 Rapat Bersama BPNB DI Yogyakarta.....	20
Gambar 2.10 Rapat Bersama BPNB Sulawesi Selatan.....	21
Gambar 2.11 Rapat Bersama BPCB Aceh.....	21
Gambar 2.12 <i>Open Call</i> Peserta Indonesiana Film 2021.....	23
Gambar 2.13 Proses kuratorial peserta indonesiana film 2021.....	24
Gambar 2.14 Proses wawancara peserta indonesiana film 2021.....	24
Gambar 2.15 <i>Kick Off</i> Indonesiana Film 2021.....	26
Gambar 2.16 Workshop Penulisan Sinopsis Indonesiana film 2021.....	26
Gambar 2.17 Workshop Sinopsis Indonesiana film 2021.....	27
Gambar 2.18 Workshop Produser Indonesiana Film 2021.....	27
Gambar 2.19 Workshop Penulisan <i>Treatment</i> Indonesiana Film 2021.....	28
Gambar 2.20 Rapat Perdana Bersama Pemerintah Daerah/Workshop “Indonesiana Film 2021” untuk Pemerintah Daerah -sesi 1.....	30
Gambar 2. 21 Audiensi bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak - Indonesiana Film 2020.....	32
Gambar 2. 22 Audiensi bersama Pemerintah Daerah Kota Palu - Indonesiana Film 2020.....	32
Gambar 2.23 Audiensi dengan Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin - Indonesiana Film 2020.....	33
Gambar 2.24 Pertemuan pada acara Sosialisasi Pedoman Penguatan Ruang Kolaborasi di Jepara .....	35
Gambar 2.25 Pertemuan pada acara Sosialisasi Pedoman Penguatan Ruang Kolaborasi di Pandeglang .....	35
Gambar 2.26 Contoh Platrform Ruang Kolaborasi.....	35
Gambar 2.27 Acara Sosialisasi Ruang Kolabor asi Kreatif di Pandeglang.....	36
Gambar 2.28 Diskusi Ruang Kolaborasi Kreatif di Purbalingga.....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan IKK Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2020 dan Tahun 2021.....	2
Tabel 2.1. Pelaksanaan kegiatan dan anggaran Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru Semester I.....	6
Tabel 2.2 Timeline kegiatan Film Mega Event 2021.....	8
Tabel 2.3 Jumlah Penonton Konten Produksi 2021 dari Pokja ALIM.....	13
Tabel 2. 4 Timeline Teknis Omni-Platform Kanal Budaya.....	20
Tabel 2. 5 Rangkaian kegiatan Indonesiana Film Januari s.d. Juni 2021.....	22
Tabel 2.6 Berikut Daftar Peserta Indonesiana Film 2021 terpilih .....	24
Tabel 2.7 Daftar 5 tim terpilih Indonesiana Film 2020.....	30
Tabel 2.8 Timeline Platform Kerjasama Distribusi Film, Musik dan Media Baru .....	34

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pelaporan kinerja diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap entitas akuntabilitas kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan capaian kinerja beserta data dukung dan realisasi anggaran per triwulan diinput oleh unit kerja dan dimonitor oleh pimpinan secara elektronik melalui aplikasi Spasikita. Laporan Kinerja tahunan disusun pada akhir tahun dan disampaikan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN dan RB).

Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Semester I Tahun 2021 disusun untuk melaporkan tindak lanjut rekomendasi Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru tahun sebelumnya dan melihat tabel capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru sampai dengan semester I yang targetnya telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021. Laporan ini berguna juga sebagai peringatan dini apabila terdapat permasalahan dalam mencapai target sehingga di paruh kedua Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru dapat meningkatkan upaya penyelesaian permasalahan dan hasil yang dicapai pada akhir tahun dapat optimal.

Laporan ini memuat gambaran ringkas capaian PK Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru sampai dengan triwulan II, tindak lanjut atas rekomendasi di dalam Laporan Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2020, serta kendala maupun permasalahan yang dihadapi Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru selama satu semester.

### B. Perjanjian Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru memuat IKK yang telah ditetapkan. Pada awal tahun 2021, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru melakukan penyempurnaan IKK sebagai upaya memenuhi karakteristik

indikator kinerja yang baik guna memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang lebih baik, meningkatkan akuntabilitas kinerja, serta menyelaraskan dengan Rencana Strategis (Renstra).

Berikut ini tabel perbandingan IKK Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021, dengan IKU tahun 2020.

**Tabel 1.1. Perbandingan IKK Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2020 dan Tahun 2021**

**Tahun 2020**

<b>Sasaran 1 : Meningkatnya Jumlah Pengunjung Mega Events Kebudayaan</b>
IKK 1 : Even Film dan Musik yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan
<b>Sasaran 2 : Meningkatnya Jumlah Orang yang Mengakses Platform Kerjasama Distribusi Film dan Musik</b>
IKK 1 : Masyarakat yang Mengapresiasi Literasi Film dan Musik Indonesia
IKK 2 : Platform Produksi dan Distribusi Perfilman dan Musik
IKK 3 : NSPK Bidang Perfilman, Musik, dan Media Baru
<b>Sasaran 3 : Meningkatnya Jumlah Produksi Film, Musik, dan Media Baru</b>
IKK 1 : Karya Perfilman dan Musik Indonesia
<b>Sasaran 4 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan</b>
IKK 1 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal
IKK 2 : Layanan Dukungan Manajemen Satker
IKK 3 : Layanan Perkantoran

**Tahun 2021**

<b>Sasaran 1 : Meningkatnya Jumlah Pengunjung Mega Events Kebudayaan</b>
IKK 1 : Even Film dan Musik yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan
<b>Sasaran 2 : Meningkatnya Jumlah Orang yang Mengakses Platform Kerjasama distribusi film dn musik</b>
IKK 1 : Masyarakat yang Mengapresiasi Literasi Film dan Musik Indonesia
IKK 2 : Platform Produksi dan Distribusi Perfilman dan Musik
IKK 3 : NSPK Bidang Perfilman, Musik, dan Media Baru
<b>Sasaran 3 : Meningkatnya Jumlah Produksi Film, Musik dan Media Baru</b>
IKK 1 : Karya Perfilman dan Musik Indonesia
<b>Sasaran 4 : Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan</b>
IKK 1 : Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
IKK 2 : Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94

Tabel diatas menunjukkan perubahan pada IKK dimana pada Tahun 2020 terdapat 8 (delapan) indikator, tahun 2021 tidak ada perubahan pada jumlah IKK.

Indikator Sasaran Pertama sampai dengan Sasaran Ketiga tahun 2020 tidak terdapat perubahan pada tahun 2021. Perubahan hanya terdapat pada Sasaran Keempat, yang sebelumnya menggunakan 3 (tiga) indikator, menjadi 2 (dua) indikator.

Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru menyajikan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2021. Target kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021 telah ditetapkan sama seperti tahun sebelumnya untuk tetap maksimal yaitu 100%. Target yang diperjanjikan dalam PK Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2. Perjanjian Kinerja Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Jumlah Pengunjung Mega Events Kebudayaan	Even Film dan Musik yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	100%
2.	Meningkatnya Jumlah Orang yang Mengakses Platform Kerjasama Distribusi Film dan Musik	Masyarakat yang Mengapresiasi Literasi Film dan Musik Indonesia	100%
		Platform Produksi dan Distribusi Perfilman dan Musik	100%
		NSPK Bidang Perfilman, Musik, dan Media Baru	100%
3.	Meningkatnya Jumlah Produksi Film, Musik, dan Media Baru	Karya Perfilman dan Musik Indonesia	100%
4.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	100%
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94	100%

## BAB II

### ANALISIS KINERJA

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru merupakan unit organisasi Direktorat Jenderal Kebudayaan di bidang perfilman, musik, dan media baru yang terbentuk setelah terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sesuai dengan Pasal 175 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pendataan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perfilman, musik, dan media baru serta pemberian izin perfilman, dan urusan ketatausahaan Direktorat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 175, Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang perfilman, musik, dan media baru;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang perfilman, musik, dan media baru;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perfilman, musik, dan media baru;
- d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang perfilman, musik, dan media baru;
- e. pelaksanaan pendataan di bidang perfilman, musik, dan media baru;
- f. penyiapan pemberian izin perfilman;
- g. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perfilman, musik, dan media baru; dan
- h. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

Mengacu pada Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan "Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong", maka dirumuskan Visi Pembangunan Kebudayaan di Indonesia oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, yaitu **"Terbentuknya Insan dan Ekosistem Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong"**. Sebagai upaya mencapai Visi yang ditetapkan tersebut, Direktorat Jenderal Kebudayaan menjalankan dua misi, yaitu:

---

**M1** MENINGKATKAN INSAN KEBUDAYAAN YANG BERKARAKTER DENGAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG DALAM RANGKA PELESTARIAN DAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN

---

**M2** MEWUJUDKAN EKOSISTEM KEBUDAYAAN YANG BERKARAKTER DENGAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG ANTARA PEMERINTAH DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

---

Adapun tujuan strategis yang akan dicapai selama lima tahun ke depan sebanyak tiga tujuan strategis, yaitu:

---

**T1** PENGUATAN PENGELOLAAN KEBUDAYAAN YANG BERORIENTASI PADA PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN

---

**T2** PENGUATAN INSAN DAN EKOSISTEM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN MELALUI PELESTARIAN DAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN

---

**T3** PENINGKATAN MUTU KELEMBAGAAN DALAM TATA KELOLA KEBUDAYAAN

---

#### A. Matriks Target dan Realisasi Semester I

Dalam menunjang pencapaian target kinerja tahun 2021, Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru memperoleh pagu anggaran sebesar Rp101.075.275.000,- (Seratus Satu Milyar Tujuh Puluh Lima Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).

Pelaksanaan kegiatan dan anggaran Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru Semester I, tertuang pada Matriks Target, dan Realisasi sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Pelaksanaan kegiatan dan anggaran Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru Semester I**

No.	Output	Target				Anggaran		
		Satuan	Vol	Capaian	%	Pagu	Realisasi	%
1.	Masyarakat Yang Mengapresiasi Literasi Film dan Musik Indonesia	Orang	2.700	2.519	93.30	5.742.730.000	2.613.585.984	45.51

2.	Even Film dan Musik yang dikembangkan dan dimanfaatkan	Kegiatan	5			41.637.882.000	3.554.436.220	8.54
3.	NSPK Bidang Perfilman, Musik dan Media Baru	Naskah	2	1	50	750.000.000	290.723.500	38.76
4.	Karya Perfilman dan Musik Indonesia	Layanan	35	7	8.57	49.423.102.000	18.192.123.582	36.81
5.	Platform Produksi dan Distribusi Perfilman, Musik	Layanan	1	0	0	3.521.560.000	868.415.500	24.66
	<b>TOTAL</b>					<b>101.075.275.000</b>	<b>25.519.284.786</b>	<b>27.08</b>

## B. Kegiatan Prioritas yang Dilaksanakan

Kegiatan Prioritas Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

### 1. Even Film Musik yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan

#### a. Film Mega Event

Film Mega Event yang selanjutnya disebut dengan Indonesia Bertutur adalah sebuah mega festival yang menampilkan ekosistem pemanfaatann kekayaan intelektual budaya bangsa (warisan budaya) meliputi Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) mlalui film, musik, dan media baru. Program di tahun 2021 ini adalah penyusunan rencana pelaksanaan Indonesia Bertutur tahun 2022 yang mencakup penyusunan Konten, Narasi, dan Konsep Acaranya. Pada semester 1 telah disusun dua fokus narasi utama Indonesia bertutur. Pertama adalah Mahakarya Indonesia, yaitu mahakarya candi-candi dan cagar budaya Indonesia, seperti Borobudur, Dieng, Prambanan, dan lain-lain. Kedua, Warisan Evolusi Manusia yaitu temuan purba dari Nusantara seperti manusia purba Sangiran, lukisan gua, dan lain-lain.

Kegiatan ini berada di bawah tanggung jawab langsung Direktur Jenderal Kebudayaan dan serta dilaksanakan oleh Direktorat Pelindungan sebagai pengumpul data dan penyusun narasi. Selanjutnya, dikemas dalam berbagai bentuk media baru maupun multimedia oleh Direktorat Perfilman, Musik,

dan Media Baru. Selain itu, secara teknis pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan beberapa profesional dan penggiat kebudayaan.

Progress kegiatan ini selama Semester 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Telah dilaksanakan rapat-rapat persiapan terkait Grand Design FME 2022 sejak bulan Januari hingga Maret;
- 2) Penyusunan rencana Struktur tim Indonesia Bertutur 2022



**Gambar 2.1** Bagan Struktur tim Film Mega Event

- 3) Penyusunan timeline kegiatan FME tahun 2021, sebagai berikut ini :

No	Kegiatan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	Pembentukan tim	■	■	■									
2	Perancangan narasi awal		■	■	■	■							
3	Pengumpulan data dan naskah pendukung					■	■	■					
4	Penyusunan konsep kreatif (curator, art director)							■	■	■			
5	Penghitungan HPS									■	■	■	
6	Produksi konten							■	■	■	■	■	■

**Tabel 2.2** Timeline kegiatan Film Mega Event 2021

- 4) Pengumpulan data dan naskah-naskah oleh tim Direktorat Pelindungan Kebudayaan yang akan terkait dengan konten Mahakarya Indonesia diantaranya Candi Sewu, Candi Sojiwan, Candi Sari, Candi Kalasan, Candi Ratu Boko, Candi Gebang, Candi Pawon, Candi Sambisari, Candi Plaosan, Candi Banyunibo, Candi Barong, Candi Gedong Songo, Candi Merak,

Candi Bubrah, Candi Ijo, Kawasan Cagar Budaya Prambanan, Kawasan Cagar Budaya Borobudur dan Kawasan Cagar Budaya Dieng.

- 5) Pelaksanaan tahap *Hi-def Scanning* Borobudur. Hal ini sangat penting dilakukan, mengingat Borobudur sebagai salah satu Mahakarya Indonesia yang akan ditampilkan pada Indonesia Bertutur 2022, maka diperlukan data pencitraan digital yang nantinya menjadi aset untuk dikembangkan dalam berbagai bentuk virtual. Langkah pertama melakukan kegiatan ini adalah mengumpulkan sumber daya manusia yang akan dikerahkan untuk melakukan pemetaan citra digital ini. Oleh karena itu, penyampaian terkait hal ini dilakukan melalui Workshop High Definition 3D Scanning pada 18 s.d. 23 Juni 2021 di Magelang, Jawa Tengah. Workshop telah diikuti oleh 41 (empat puluh satu) peserta yang terdiri atas 24 (dua puluh empat) orang mahasiswa yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta serta 17 (tujuh belas) orang profesional di bidang arkeologi, geologi, dan budaya. Selain mendapatkan materi di kelas, peserta juga dilatih untuk menggunakan alat yang akan digunakan secara langsung di Candi Borobudur. Bertindak sebagai pembicara dan pelatih pada workshop ini adalah Brahmantara selaku Pamong Budaya Ahli Muda dari Balai Konservasi Borobudur, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Ivan Chen selaku CEO Studio Anantarupa. Berikut ini adalah dokumentasi selama kegiatan *Hi-def Scanning* Borobudur :



**Gambar 2.2** Salah satu peserta saat mencoba menggunakan alat scanning pada Relief Candi Borobudur



**Gambar 2.3** Bram dan Ivan Chen selaku trainer sedang memberikan penjelasan kepada peserta tentang langkah – langkah scanning di candi borobudur

**b. Festival Film Indonesia**

Festival film Indonesia (FFI) sebuah kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru bersama Komite Festival Film Indonesia periode 2021 – 2023. Kondisi perfilman tahun 2021 masih mirip dengan tahun 2020 ketika di masa pandemic Covid-19. Oleh karena itu, guna menyikapi hal tersebut, Komite FFI 2021 menyusun berbagai agenda penyelenggaraan yang disesuaikan dengan kondisi pandemic saat ini. Rangkaian proses FFI tahun 2021 yang belum dan sudah terlaksana dapat dilihat pada bagian kotak merah berikut ini :



**Gambar 2.4** Alur kegiatan Festival Film Indonesia 2021

Berikut ini adalah progress penyelenggaraan FFI tahun 2021:

- 1) Rapat pra persiapan bersama Direktur Perfilman, Musik, dan Media Baru (PMMB), Ketua Badan Perfilman Indonesia (BPI), Ketua FFI periode 2018-2020 dan Ketua Komite FFI periode 2021-2023. Pada kegiatan ini, Ketua BPI memperkenalkan Ketua Komite FFI periode 2021-2023 dan *sharing knowledge* dari Ketua Komite FFI periode 2018-2020 kepada Ketua Komite baru.
- 2) Rapat pembahasan rencana konsep penyelenggaraan dan anggaran FFI tahun 2021. Direktur PMMB memberikan pandangan dan evaluasi terkait penyelenggaraan FFI 2020 agar seluruh pihak yang terkait baik Direktorat PMMB maupun komite dapat bersama-sama belajar. Direktur PMMB mengharapkan kekompakan tim komite bersama Direktorat PMMB dalam hal ini Pokja Apresiasi dan Literasi Film (ALIF).
- 3) Rapat pertemuan dengan perwakilan asosiasi perfilman. Pertemuan ini sebagai media silaturahmi Komite FFI bersama asosiasi di bidang perfilman untuk menemukan satu pandangan yang sama tentang kondisi perfilman saat ini dan khususnya terkait proses penjurian FFI 2021 yang akan lebih transparan dan akuntabel, termasuk syarat film yang diperbolehkan mengikuti ajang FFI tahun 2021, selain itu pula jumlah juri yang terlibat pada penilaian akhir juga mengalami perubahan. Penjurian terhadap masing-masing kategori pun akan dinilai oleh para sineas yang kompeten dan memiliki kredibilitas yang sama pada kategori yang dinilainya.



**Gambar 2.5 Dokumentasi ketika Reza Rahadian selaku Ketua Komite FFI sedang memberikan penjelasan kepada perwakilan asosiasi yang hadir**



**Gambar 2.6 Suasana rapat Komite FFI bersama perwakilan asosiasi perfilman**

- 4) Rapat pra persiapan peluncuran yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan juli mendatang. Pertemuan strategis dan teknis lainnya akan dibahas pada awal juli bersama Dirjen Kebudayaan dan juga Direktur PMMB.

### **c. World Music Expo 2021**

Program ini terdiri dari pelaksanaan sub kegiatan yang mengarah pada pemajuan seni musik Indonesia menuju pentas internasional serta penguatan ekosistem musik yang dilaksanakan baik secara daring maupun luring. Adapun rincian seluruh kegiatan yang telah terlaksana di Semester I sebagai berikut :

#### **1) Pendukung Produksi Konten Musik**

Kegiatan ini merupakan aktivitas penyediaan konten musik terutama untuk dapat dipublikasikan pada kanal youtube milik Direktorat Jenderal Kebudayaan, yaitu @budayasaya. Pada Semester I ini telah memproduksi beberapa konten antara lain Potret Kita (episode 1 s.d. 4), Webinar Merajut Asa dan Bedah Buku Khasanah Musik Nusantara. Hingga 30 Juni 2021 tercatat pemirsa konten Pokja Apresiasi dan Literasi Musik (ALIM) adalah sejumlah 29.961 (dua puluh sembilan ribu sembilan ratus enam puluh satu) *viewers*. Jumlah ini masih akan terus bertambah seiring dengan produksi konten baru, serta pemirsa baru konten-konten yang sudah ada.

Adapun konten-konten yang diproduksi dan ditayangkan pada kanal youtube @budayasaya antara lain dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3 Jumlah Penonton Konten Produksi 2021 dari Pokja ALIM

NO	JUDUL KEGIATAN	PENAMPIL	DETIL TAYANG			BENTUK TAYANGAN	JENIS TAYANGAN	JUMLAH PENONTON	LINK YOUTUBE BUDAYASAYA
			TANGGAL	JAM	DURASI (MENIT)				
1	Hari Musik Nasional	Narasumber: Fredd Harris (Dirjen HAKI) Hilmar Farid (Dirjen Kebudayaan) Suhendi Afriyanto Gilang Ramadhan Jabatin Bangun Peni Candra Rini Rita Hutajulu  Musisi tradisional yg akan menerima sertifikat pencatatan hak cipta: 1. Blancius Subono 2. Irwansyah Harahap 3. Riau Rythm Penampil : POTRET Band	15 Maret 2021	09.00	02.28.55	Live	Talkshow Pertunjukan Musik	4.195	<a href="https://youtu.be/s-Ylp6EgFVs">https://youtu.be/s-Ylp6EgFVs</a>
2	Potret Kita Ep 2: Menjaga Keberlangsungan Komunitas	POTRET Band, Saung Udjo	23 April 2021	20.00	52.06.00	Taping	Talkshow Pertunjukan Musik	20.607	<a href="https://youtu.be/8bxTSMTrl3A">https://youtu.be/8bxTSMTrl3A</a>
3	Potret Kita Ep 3: Musik Tradisi Indonesia	Narasumber: Nyak Ina Raseuki  Potret Band: - Anto Hoed - Aksan Sjuman - Melly Goeslaw - Mery Kasiman - Nikita Dompas	21 Mei 2021	20.00	01.05.24	Taping	Talkshow Pertunjukan Musik	3.956	<a href="https://youtu.be/R5pR0LuFEEo">https://youtu.be/R5pR0LuFEEo</a>
4	Potret Kita Ep 4: Hak Cipta Karya Seni	Narasumber - Bapak Hilmar Farid (Direktur Jenderal	25 Juni 2021	20.00	01.17.38	Taping	Talkshow Pertunjukan Musik	1.203	<a href="https://youtu.be/xrNJAAflwVo">https://youtu.be/xrNJAAflwVo</a>

		Kebudayaan) - Dr. Syarifuddin (Direktur Hak Cipta dan Desain Industri) - Siko Setyanto (Koreografer )  Potret Band - Melly Goeslaw - Anto Hoed - Aksan Sjaman - Nikita Dompas - Mery Kasiman Lagu: Nananana, Dawai Gitar Berlagu, Lagu 90's, Kenyataan Lagu Kolaborasi: Diam							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## 2) Pendukung Ekosistem Musik

Kegiatan ini merupakan upaya pendukung penguatan ekosistem musik baik secara nasional maupun internasional. Diantara upaya pendukung yang dilaksanakan adalah keterlibatan Indonesia dalam Worldwide Music Expo 2021 di Portugal pada 27 s.d. 30 Oktober 2021, serta Pelaksanaan Showcase Indonesia Music Expo pada akhir tahun 2021. Untuk target capaian belum dapat terlihat di Semester I karena penyelenggaraan kegiatan ini ada pada Semester II.

## 3) Advokasi dan Peningkatan Apresiasi Musik

Kegiatan ini meliputi kajian-kajian untuk memperkuat ekosistem musik nasional, terutama dari segi sumber daya manusia dan perlindungan hukum. Diantara prioritas aktivitas yang dilaksanakan, ada dua kebijakan yang menjadi fokus untuk dilaksanakan pada tahun 2021 diantaranya adalah pembentukan Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) untuk Musik Berbasis Tradisi dan Peningkatan Apresiasi Musik untuk Pendidikan Dasar. Pada semester I ini telah dilaksanakan rapat-rapat persiapan dan

mendorong komunitas-komunitas musisi tradisional untuk aktif mendukung berdirinya LMK Musik Berbasis Tradisi.

#### **d. Pengembangan Musik Tradisional Indonesia**

Kehidupan sehari-hari peradaban manusia abad X tidak dapat terlepas dari hiburan. Kemeriahan seni pertunjukan dengan berbagai instrumen pendukungnya tersebar diseluruh pelosok negeri. Alat-alat musik petik, tiup, pukul dan gesek telah digunakan masyarakat pada masa lampau untuk keperluan pertunjukan maupun upacara. Musik dan instrumennya sebagai hasil karya manusia tidak dapat dilepaskan dari latar belakang budaya masyarakat. Dalam bentuk yang sederhana, bahwa melalui musik seluruh pemikiran, daya cipta, dan perasaan dituangkan. Melalui musik pula orang dapat menghargai keindahan dan memperoleh ketenangan. Alat musik tradisional sangat banyak jenisnya di Indonesia, bahkan sudah ada yang ditetapkan sebagai Warisan Dunia UNESCO yang artinya telah diakui dunia sebagai Warisan umat manusia yang memiliki nilai yang luar biasa. Ada instrumen yang hanya dikenal di satu daerah saja dan ada pula yang dikenal di banyak daerah. Potensi musik tradisional yang sangat besar dapat membangun narasi budaya khususnya untuk mendukung pengembangan 5 destinasi super prioritas yang ditetapkan oleh pemerintah. Adapun sub kegiatan dari Kegiatan Pengembangan Musik Tradisional ini adalah sebagai berikut.

##### **1) Membangun Narasi Musik Tradisional (Rapsodia Nusantara)**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sejarah panjang dan kejayaan yang telah tersohor di seluruh dunia pada masa lampau. Kejayaan ini tergambar dari peninggalan-peninggalan sejarah berupa benda maupun Warisan budaya yang masih hidup hingga saat ini. Untuk mengenalkan kembali dan membangun kesadaran masyarakat akan kebanggaan dan jati diri sebagai bangsa yang besar, perlu membangun narasi yang salah satunya melalui ekspresi seni musik tradisional Indonesia yang sangat kaya.

Pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melaksanakan Konser secara tapping di lokasi-lokasi Destinasi Prioritas. Pada Semester I telah dilaksanakan produksi untuk di Danau Toba.



**Gambar 2. 7 Pengambilan Gambar Rapsodia Nusantara**

2) Produksi Dokumentasi Musik Magi

Dalam pendokumentasian ini, skenario terdiri dari perjalanan host menuju tempat-tempat dimana musik tradisional berasal maupun dimana maestronya berada, memperlihatkan persiapan perjalanan sebagai bagian dari petualangan napak tilas dan pemandangan perjalanan yang dilalui. Dalam perjalanan ini akan diambil potongan-potongan kebudayaan yang hidup di masyarakat dan masih menjadi bagian pendukung dari hidupnya alat musik yang diangkat tersebut. Pada Semester I telah dilaksanakan produksi di Banyuwangi dan Nias.

3) Festival Musik Tradisional

Festival musik tradisional merupakan kompetisi musik berskala nasional yang diperuntukkan bagi kelompok pemusik tradisional. Peserta Festival Musik Tradisional Indonesia merupakan perwakilan dari 34 Provinsi. Pada kesempatan ini, FMTI akan dilaksanakan di 3 lokasi yaitu Danau Toba, Labuan Bajo dan Tidore. Pada semester I telah dilaksanakan rapat-rapat persiapan, penyusunan petunjuk teknis dan kordinasi dengan penyelenggara di tingkat lokal.



**Gambar 2.8** Rapat Festival Musik Tradisional di Horison Bekasi

- 4) **Produksi Dokumentasi Pendukung 5 Destinasi**  
Produksi dokumentasi ini dilaksanakan dengan mengangkat tema Cerita Wastra atau tenun nusantara untuk membangun narasi lokal melalui pembuatan kain-kain tradisional di 5 Destinasi Super Prioritas untuk memberikan sudut pandang budaya dalam pemanfaatan destinasi wisata. Pada semester I telah dilaksanakan produksi di Jawa Tengah dan Danau Toba.
  - 5) **Kolaborasi Musik Tradisional**  
Aktivitas yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah Persiapan International Gamelan Festival serta Solo Keroncong Festival yang akan dilaksanakan di Solo, Jawa Tengah. Pada semester I telah dilaksanakan survei lokasi pelaksanaan dan kordinasi dengan pihak-pihak terkait antara lain adalah pemerintah kota Surakarta.
- e. Penciptaan, Perekaman dan Pementasan Lagu Anak**
- Kegiatan Penciptaan, Perekaman dan Pementasan Lagu Anak merupakan upaya membangun karakter bangsa juga merupakan bagian dari upaya implementasi program revolusi mental yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia. Tujuan dilaksanakannya kegiatan Penciptaan, Perekaman dan Pementasan Lagu Anak yaitu :
- 1) Meningkatkan ketersediaan lagu anak yang bermuatan pendidikan, kebudayaan dan pembangunan karakter bangsa;
  - 2) Meningkatkan kreativitas pemusik dan pencipta lagu untuk menyediakan lagu anak yang bermuatan pendidikan, kebudayaan dan pembangunan karakter bangsa; dan

- 3) Meningkatkan upaya pelestarian nilai budaya dan pengembangan karakter bangsa melalui lagu-lagu anak. Pada Semester I ini telah dilaksanakan koordinasi dengan pengggagas kegiatan yaitu komunitas Kita Indonesia, dan pelaksanaan kegiatan yang meliputi lomba cipta lagu dan lomba menyanyi akan dilaksanakan pada Semester II.
2. Karya Perfilman
- a. **Kanal Budaya**

Pasal 32 Undang-Undang Dasar 1945 telah mengamanatkan agar pemerintah memajukan kebudayaan nasional serta menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan memanfaatkan budayanya. Oleh karena itu, pada tanggal 27 April 2017 pemerintah bersama DPR mengesahkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Sebagai sarana mengomunikasikan pelaksanaan Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan (Ditjenbud) meluncurkan kanal baru berupa Kanal Budaya. Kanal Budaya adalah media pengelolaan terpadu yang mempublikasikan pengetahuan dan informasi publik bidang budaya milik Ditjenbud, Kemendikbudristek Republik Indonesia. Media ini diperuntukkan sebagai kanal diplomasi budaya yang mencerminkan keragaman budaya bangsa Indonesia sekaligus persatuan dan kebinekaannya. Kanal Budaya lebih dari sekadar produk publikasi yaitu bahwa apa yang ada di dalam kebudayaan adalah upaya untuk membuat rajut narasi yang sudah diletakan dasar-dasarnya oleh para pendiri bangsa, khususnya untuk bidang kebudayaan.

Kanal Budaya dirancang sebagai media penyebaran informasi digital tentang berbagai segi kebudayaan Indonesia, yang ditampilkan secara tematis. Dalam kanal ini terdapat berbagai informasi ringan dan ringkas tentang Cagar Budaya, Pustaka Nusa, Ulas Budaya, Jalur Rempah dan Maritim serta sejumlah informasi ringan lainnya tentang budaya Indonesia yang dikemas dalam bentuk daring (dalam jaringan) atau *online* yaitu menggunakan berbagai sarana media efektif yang tersedia dengan mempertimbangkan teknologi yang ada, serta memilih bentuk kemasan media yang cocok dikonsumsi oleh audiens.

Target Audiens Kanal Budaya antara lain :

- 1) Pecinta Budaya yaitu kelompok kritis yang membutuhkan informasi dalam kemasan kreatif mengenai kebudayaan Indonesia;
- 2) Generasi Muda (Generasi Z dan Milenial), yaitu pengenalan lebih jauh tentang budaya bangsa dan referensi terkait kebudayaan Indonesia bagi generasi muda; dan
- 3) Masyarakat Internasional yaitu kelompok peminat kebudayaan dari seluruh dunia yang terhubung secara digital dan diharapkan membawa dampak positif terhadap proses diplomasi budaya dan ekonomi kreatif Indonesia.

Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru bersama seluruh Satuan Kerja dibawah Direktorat Jenderal Kebudayaan melaksanakan produksi konten Kanal Budaya yang terdiri dari 4 (empat) klaster yaitu :

- 1) Cagar Budaya yang terdiri dari Sub-Klaster Purbakala, Museum, dan Candi dilaksanakan oleh seluruh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB). Lingkup klaster ini meliputi narasi, mitos, ritus, pengetahuan, penemu cagar budaya di desa (*zoeker-stelle*), profesi konservator dan kurator, arsitektur, koleksi, dan komunitas peneliti.
- 2) Jalur Rempah dan Maritim dengan Sub-Klaster Poros Maritim, dilaksanakan oleh Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru, Direktorat Pelindungan Kebudayaan, Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Sumatera Barat, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kalimantan Barat, dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Aceh. Lingkup klaster ini meliputi lintasan perdagangan, interaksi budaya, pengetahuan astronomi, teknologi kemaritiman, pengolahan komoditi rempah dan ritus.
- 3) Pustaka Nusa dilaksanakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali, dan Museum Nasional. Lingkup klaster ini meliputi ulasan dan adaptasi karya sastra, membaca dan memahami aksara dan manuskrip kuno, membaca relief dan prasasti, ilmu ramalan dan sistem penanggalan.
- 4) Ulas Budaya yang terdiri dari Sub-Klaster Ragam Pernik Budaya, Sosok, Panggung Budaya, Seni Rupa, dan Nusa Suara, dilaksanakan oleh Direktorat Pelindungan Kebudayaan, Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat, Museum Kebangkitan Nasional, Museum Benteng Vredeburg, Museum Nasional, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Aceh, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Sumatera Barat, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kepulauan Riau, Balai Pelestarian Nilai

Budaya Provinsi Jawa Barat, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Kalimantan Barat, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Sulawesi Utara, dan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Papua. Lingkup klaster ini meliputi masyarakat dan ekologi, sistem kepercayaan, sistem kemasyarakatan, pengetahuan dan teknologi, penciptaan produk seni dan budaya, tradisi lisan, seni pertunjukan, musik, film, dan ketokohan.

Konten Kanal Budaya yang sudah diproduksi oleh Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru sampai dengan Juni 2021 sebanyak 7 (tujuh) judul.

Description	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>PREPARASI TEKNIS</b>																								
System Design																								
Equipment																								
Lokasi																								
Vendor																								
PR/PO																								
Setup																								
Commissioning																								
<b>PREPARASI WEB</b>																								
PR/PO																								
Equipment																								
Design Web																								
<b>ON-AIR</b>																								
Free Platform (youtube, IG, dll) manual																								
TV Lokal Send by FTP																								
Percobaan																								
Free Platform (youtube, IG, dll) System																								
Plan Upload di Web Portal																								
TV Lokal Receive dari PlayOut																								
Streaming (Web Ditrendbud)																								

Tabel 2. 4 Timeline Teknis Omni-Platform Kanal Budaya



Gambar 2.9 Rapat Bersama BPNB DI Yogyakarta



Gambar 2.10 Rapat Bersama BPNB Sulawesi Selatan



Gambar 2.11 Rapat Bersama BPCB Aceh

#### b. Indonesiana Film

Indonesiana Film 2021 adalah sebuah program pelatihan penulisan skenario dan produksi film dengan tutor profesor penulisan skenario dari *University of Southern California* Donald Francis Bohlinger dan Tom Abrams, serta melibatkan mentor dalam negeri Rayya Makarim dan mentor luar negeri Orlow Seunke, serta para tutor yang merupakan sineas ternama di Indonesia. Adapun Mira Lesmana, Ricky J. Pesik dan Riri Riza, tergabung dalam Dewan Pengarah kegiatan ini. Workshop ini dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi dengan tujuan meningkatkan kualitas insan perfilman Indonesia. Selain itu juga untuk mengembangkan ekosistem perfilman di Indonesia.

Workshop ini juga bertujuan mengangkat cerita-cerita lokal yang terjadi di daerah-daerah di Indonesia. Melalui cerita-cerita lokal ini, diharapkan daerah lokasi syuting film menjadi terangkat, mendapat *exposure*, dan dapat meningkatkan penghasilan daerahnya. Pada akhirnya, workshop ini ingin menargetkan terbentuknya Komisi Film Daerah di lokasi-lokasi syuting film Indonesia Film 2021 di masa mendatang.

Indonesia Film terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan berupa Pengumuman dan Pendaftaran Peserta, Seleksi Peserta, Pembukaan/ *Kick Off* Kegiatan, Workshop Penulisan Skenario (Sinopsis, *Treatment*, *Step Outline*), Workshop Produser, Workshop Komisi Film Daerah (Workshop "Indonesia Film 2021" untuk Pemerintah Daerah), *Business Plan Workshop* dan *Investor Gathering*.

**Tabel 2. 5 Rangkaian kegiatan Indonesia Film Januari s.d. Juni 2021**

Bulan	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Status
Januari	1 - 31	<i>Open Call Registration</i>	Terlaksana
Februari	1 - 10 15 - 19 22 - 25 27	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurasi</li> <li>• Wawancara, dan seleksi peserta</li> <li>• Administrasi kontrak</li> <li>• <i>Kick Off</i> Workshop Penulisan</li> </ul>	Terlaksana
Maret	1 - 20	<b>Workshop Penulisan Skenario: SINOPSIS</b>	Terlaksana
April	5 - 7 12-30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop Producer</li> <li>• Peserta mengerjakan PR Workshop: Revisi Sinopsis dan menulis Treatment</li> </ul>	Terlaksana
Mei	3 - 7 10-31	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesi Workshop Sinopsis tambahan</li> <li>• Peserta mengerjakan PR Workshop: Revisi Sinopsis dan Menulis Treatment</li> </ul>	Terlaksana
Juni	7 - 26	<b>Workshop Penulisan Skenario: TREATMENT</b>	Terlaksana
	16	Rapat Persiapan Workshop "Indonesia Film 2021" untuk Pemerintah Daerah	Terlaksana

	28	Workshop “Indonesiana Film 2021” untuk Pemerintah Daerah (Sesi 1) Berupa Rapat Perdana Bersama Pemerintah Daerah – Indonesiana Film 2021	Terlaksana
--	----	---	------------

1) Pengumuman dan Pendaftaran Peserta (*Open Call*)

*Open Call* dilakukan melalui media sosial resmi Direktorat Jenderal Kebudayaan @budayasaya dan Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru @pusbangfilm, mulai tanggal 1 s.d. 31 Januari 2021.



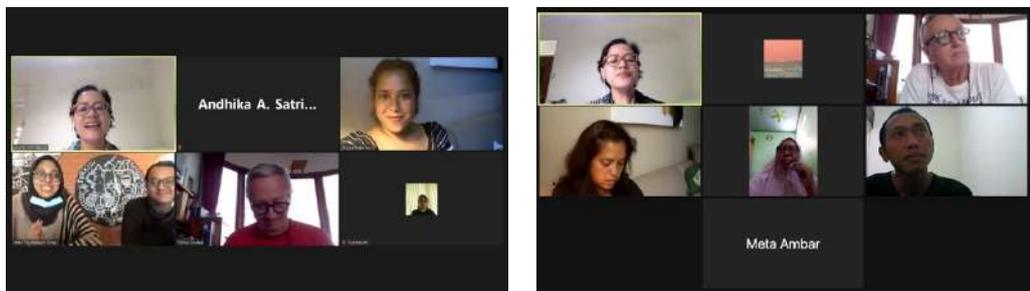
Gambar 2.12 *Open Call* Peserta Indonesiana Film 2021

2) Seleksi Peserta

Seleksi peserta dilakukan dalam beberapa tahap. Terdapat 272 (dua ratus tujuh puluh dua) tim yang mendaftar dalam program ini, 229 (dua ratus dua puluh sembilan) diantaranya memenuhi syarat (tiap tim terdiri dari 2 (dua) s.d. 3 (tiga) orang yang merupakan Penulis, Produser, dan Sutradara). Pada tanggal 1 s.d. 9 Februari 2021 dilakukan kurasi terhadap 229 (dua ratus dua puluh sembilan) tim oleh Tim Kurator Ifa Ifansyah, Salman Aris, dan Prima Rusdi beserta mentor dan *project officer* (PO), hingga terpilih 30 (tiga puluh) tim. Tim yang terpilih pada tahap kurasi kemudian diwawancara oleh Mentor Orlow Seunke dan Rayya Makarim dan PO pada tanggal 15 s.d. 20 Februari 2021 melalui pertemuan *online* dan kemudian terpilih 10 (sepuluh) tim yang berhak menjadi peserta Indonesiana Film 2021.



Gambar 2.13 Proses kuratorial peserta indonesia film 2021



Gambar 2.14 Proses wawancara peserta indonesia film 2021

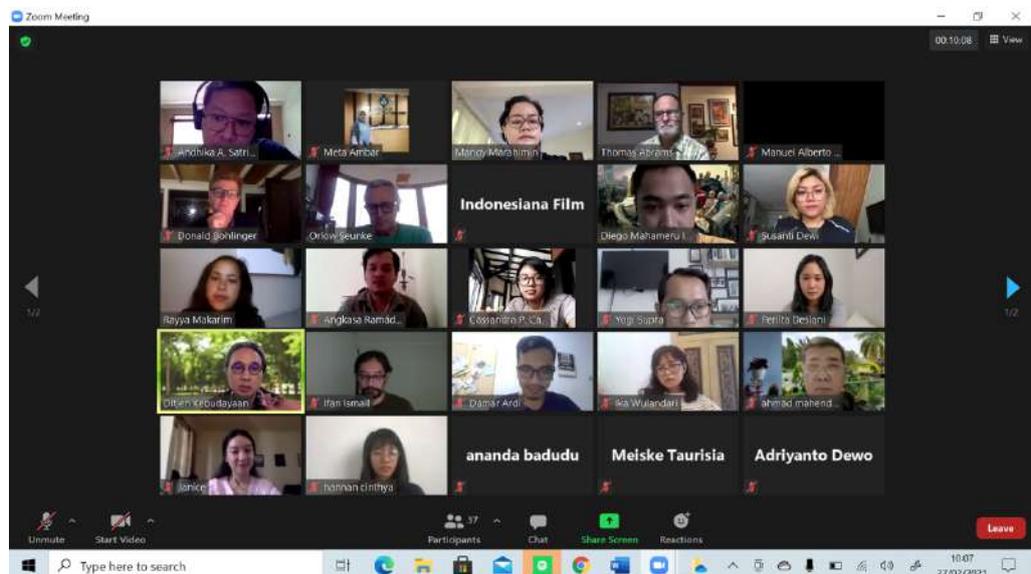
Tabel 2.6 Berikut Daftar Peserta Indonesia Film 2021 terpilih :

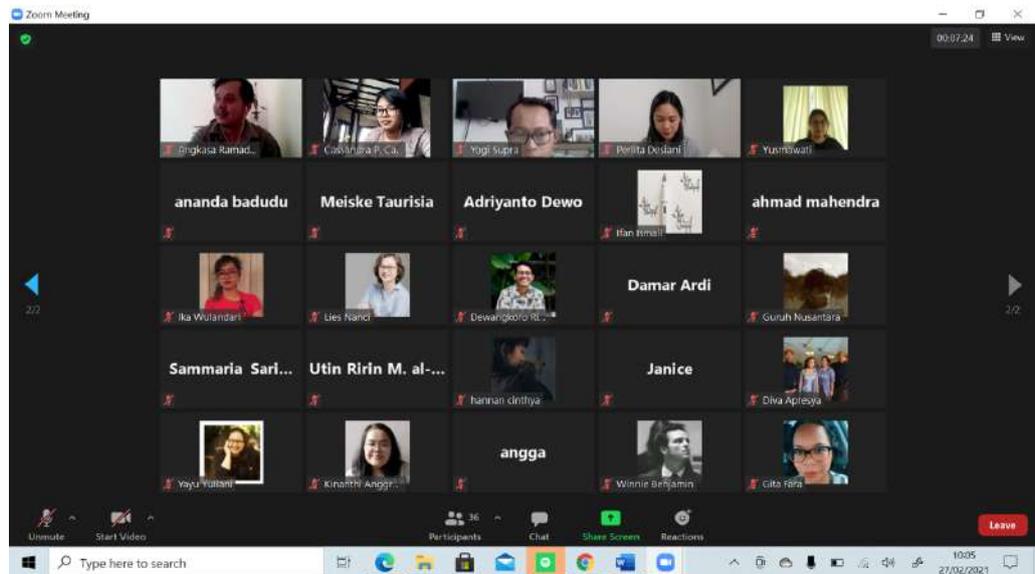
No.	Judul	Lokasi cerita	Produser	Penulis	Sutradara
1	<a href="#">Lahir di Musim Hujan</a>	Makassar, Pangkep	Gita Fara	Arfan Sabran	Arfan Sabran
2	<a href="#">Hey, Gadis</a>	Tasikmalaya	Deyayu Yuliani	Diva Apresya	Cassandra P. Cameron
3	<a href="#">Maria</a>	Timor, Nusa Tenggara Timur	Damar Ardi Atmaja	Ifan Adriansyah Ismail	Manuel Alberto Maia
4	<a href="#">Voice of Thunder</a>	Jakarta	Susanti Dewi Murdhani	Diego Mahameru	Supra Yogi
5	<a href="#">Homing Pigeons</a>	Puncak, Cisarua, Bogor	Perlita Desiani	Adriyanto Dewo	Adriyanto Dewo

6	<a href="#">Hadrati Annisa</a>	Pontianak	Utin Ririn Mardiyah	Angkasa Ramadhan	Angkasa Ramadhan
7	<a href="#">Tulang Belulang Tulang</a>	Bandung, Danau Toba, Sumut	Sammaria Sari Simanjuntak	Lies Nanci Supangkat	
8	<a href="#">Maaf Dari Jani</a>	Yogyakarta	Meiske Taurisia	Ananda Badudu, Winny	
9	<a href="#">Partus</a>	Cirebon	Dewangkoro Rinugroho	Guruh Nusantara	Guruh Nusantara
10	<a href="#">Nenek</a>	Surabaya	Kharisma Nurul Setiawati	Janice Angelica	Janice Angelica

3) Pembukaan/ *Kick Off* Indonesiana Film 2021

Acara pembukaan/ Kick Off Indonesiana Film 2021 dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2021 secara *online*. Kegiatan dibuka oleh Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dihadiri oleh Direktur Perfilman, Musik dan Media Baru, Tutor Internasional, Mentor Luar Negeri dan Mentor Dalam Negeri, seluruh tim Peserta Terpilih, Tim Teknis Indonesiana Film 2021.





Gambar 2.15 Kick Off Indonesian Film 2021

#### 4) Workshop Penulisan Sinopsis

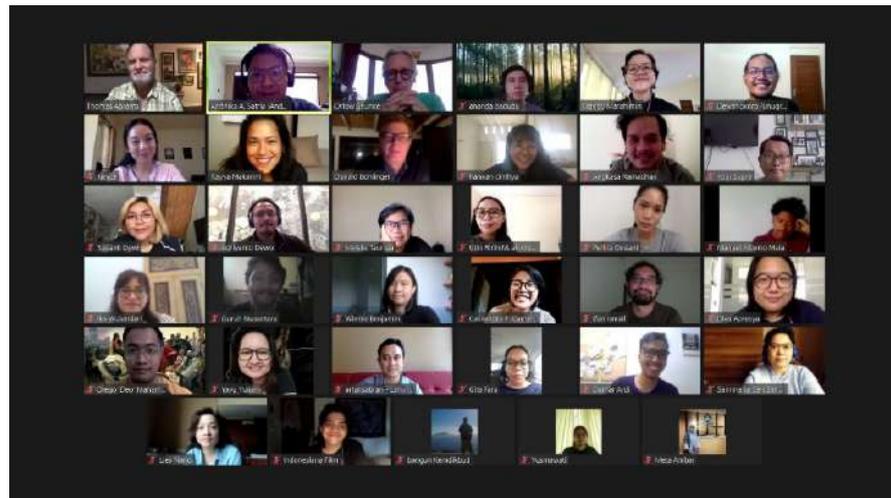
Sinopsis merupakan ringkasan/rangkuman cerita, dibuat menarik dan memperhatikan unsur-unsur intriksik. Pada workshop sinopsis ini Narasumber bersama dengan pembuat cerita membedah masing-masing sinopsis. Narasumber kemudian memberikan masukan terhadap sinopsis agar cerita yang dibuat lebih kuat dan menarik. Workshop sinopsis dilaksanakan selama 18 sesi (18 hari) pada bulan Maret 2021 dan 5 sesi tambahan pada bulan Mei 2021 dengan pembagian tim pada setiap harinya, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.



Gambar 2.16 Workshop Penulisan Sinopsis Indonesian film 2021

Penulisan skenario dibimbing oleh Narasumber/ Tutor merupakan Profesor Penulisan Skenario Film dari *University of Southern California*, yaitu Donald Francis Bohlinger dan Tom Abrams. Adapun pendampingan bimbingan penulisan keseluruhan rangkaian workshop penulisan

skenario oleh Mentor Luar Negeri Orlow Seunke dan Mentor Dalam Negeri Raya Makarim.

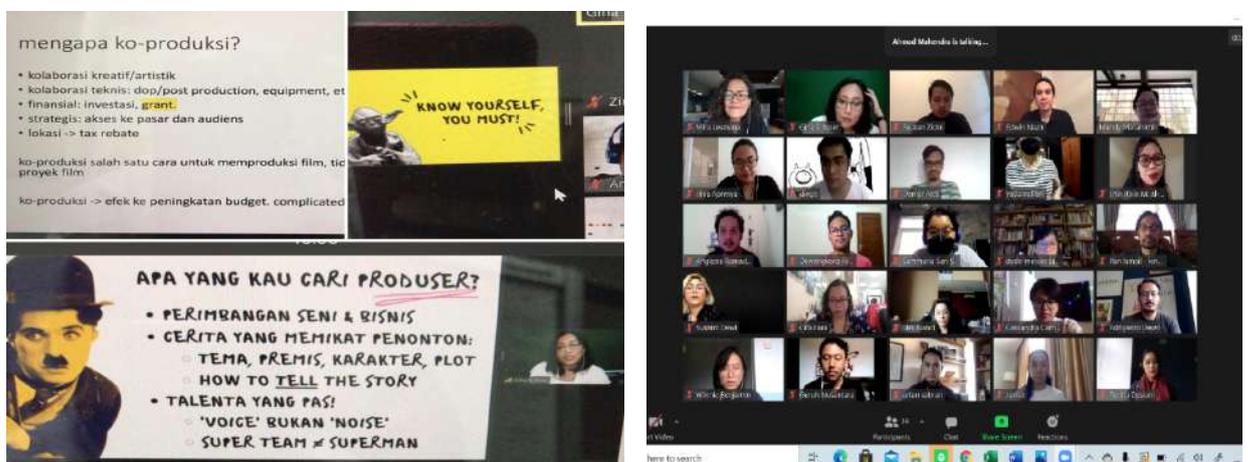


Gambar 2.17 Workshop Sinopsis Indonesia film 2021

#### 5) Workshop Produser

Workshop produser dilakukan dengan menghadirkan sembilan produser sebagai pembicara/Tutor yang telah berpengalaman, yaitu Mira Lesmana, Fauzan Zidni, Gina S. Noer, M. Al-Zaidy, Wilza Lubis, Chand Parwez, Aoura Chandra, Emir Hakim, Sheila Timothy.

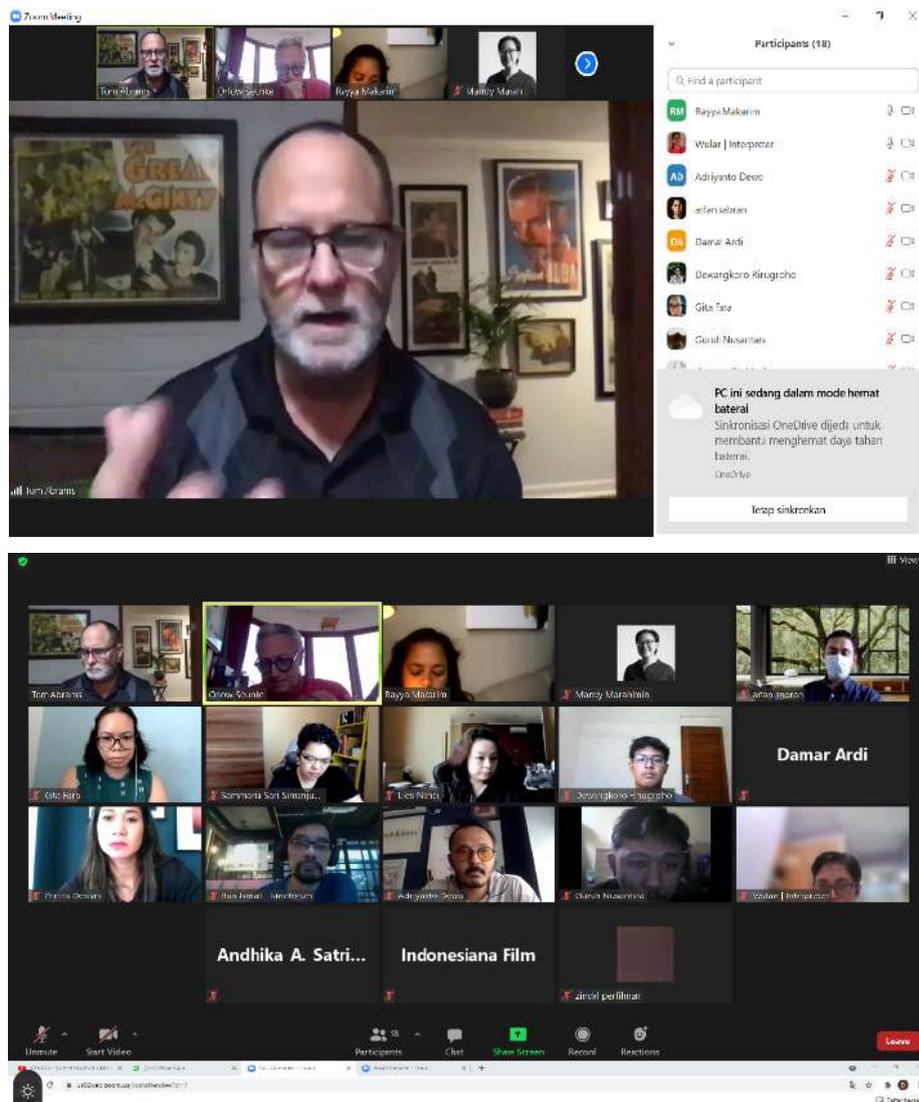
Pada workshop ini dilakukan bimbingan dari sisi kemampuan memproduksi film, bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta akan peran dari seorang produser, bagaimana interaksi yang terjadi antara berbagai elemen baik internal maupun eksternal dalam sebuah produksi film, serta mengenai lingkup dan konteks distribusi yang ada di industri film Indonesia.



Gambar 2.18 Workshop Produser Indonesia Film 2021

6) Workshop Penulisan *Treatment*

Pada workshop penulisan *Treatment* ini membahas tentang peta jalan cerita yang disampaikan dalam bentuk narasi yang menceritakan kisah yang terjadi dalam skenario, yang isinya berupa tindakan dan dialog yang jarang. Tutor Internasional Don Bohlinger dan Tom Abrams serta mentor Orlow Seunke dan Rayya, workshop dilaksanakan selama 18 sesi (hari) dengan pembagian tim pada setiap sesi atau harinya, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.



Gambar 2.19 Workshop Penulisan *Treatment* Indonesiana Film 2021

7) Workshop "Indonesiana Film 2021" untuk Pemerintah (Sesi 1) berupa Rapat Perdana Bersama Pemerintah Daerah – Indonesiana Film 2021.

Sesi 1 workshop ini bertujuan untuk mengenalkan program Indonesiana Film kepada pemerintah daerah yang diundang untuk turut bekerjasama dalam Indonesiana Film 2021, daerah tersebut merupakan daerah yang menjadi latar cerita yang dibuat oleh tim peserta penulisan skenario film.

Pertemuan awal terkait workshop tersebut dibuka oleh Direktur Jenderal Kebudayaan dan memaparkan pengenalan Program Indonesiana Film. Pertemuan juga menghadirkan narasumber Mira Lesmana (materi "Tujuan dan Pentingnya Indonesiana Film untuk Pengembangan Daerah") dan Bapak Abdullah Azwar Anas, S.Pd., S.S., M.Si (materi "Manfaat dari Syuting Film bagi Daerah"). Terdapat 15 Pemerintah Daerah yang diundang berdasarkan cerita yang diangkat oleh peserta Indonesiana Film 2021:

- a) Provinsi DKI Jakarta;
- b) Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat;
- c) Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta;
- d) Kota Bandung, Jawa Barat;
- e) Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat;
- f) Kota Surabaya, Jawa Timur;
- g) Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi selatan;
- h) Kab. Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- i) Kab. Cisarua, Jawa Barat;
- j) Kab. Samosir, Sumatera Utara;
- k) Kab. Toba Samosir, Sumatera Utara;
- l) Kab. Humbang Hasundutan, Sumatera Utara;
- m) Kab. Tapanuli Utara, Sumatera Utara;
- n) Kabupaten Cirebon, Jawa Barat; dan
- o) Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



**Gambar 2.20 Rapat Perdana Bersama Pemerintah Daerah/ Workshop “Indonesiana Film 2021” untuk Pemerintah Daerah -sesi 1**

- 8) Pengembangan Penulisan Skenario Indonesiana Film 2020  
 Pengembangan program ini sebagai program lanjutan untuk 5 (lima) tim peserta yang telah terpilih tahap 3 (*Step Outline*) di program Indonesiana Film 2020. Kegiatan pada tahun ini berupa pengembangan penulisan skenario Indonesiana Film 2020, berupa bimbingan pengembangan penulisan skenario (dari *Step Outline* menjadi *Draft 1*), yang dibimbing oleh mentor Orlow Seunke dan Raya Makarim.

Proses penulisan skenario dari kelima tim rata-rata masih dalam tahap Draf 1 maupun Step Outline. Bimbingan Skenario ditargetkan dilaksanakan dari bulan Januari hingga April 2021. Namun demikian, hingga bulan Juni tetap dilakukan pembimbingan mengingat masih terdapat tim yang belum berhasil menyelesaikan skenario tersebut, Berikut daftar 5 tim terpilih Indonesiana Film 2020 dimaksud:

**Tabel 2.7 Daftar 5 tim terpilih Indonesiana Film 2020**

Judul Skenario Film	Tim Penulisan Skenario	Daerah/ Lokasi Cerita	Tahap Skenario
Rei	Chairun Nissa Ario Sasongko Wini Angraeni	Kabupaten Serdang Bedagai	Draft 1

Saijah dan Adinda	Prihatini Indah Sari Mochammad Farid Dermawan Gunawan Rahardja	Kabupaten Lebak	Draft 1
Jukung	Agus Makkie Hilman Mutasi	Kota Banjarmasin	Step Outline
Semesta Menari	Ambarwidati Handoyo Alim Sudio Age Anzis Maulana	Kabupaten Halmahera Barat	Draft 1
Mutiara Khatulistiwa	Anggi Frisca Chandra Sembiring Alim Sudio	Kota Palu	Draft 1

9) Audiensi dengan Pemerintah Daerah

Sebagai upaya mengembangkan ekosistem perfilman Indonesia, Pemerintah Daerah dirangkul untuk turut berpartisipasi dalam mendukung skenario yang akan diproduksi menjadi sebuah film. Audiensi dengan Pemerintah Daerah dilakukan sebagai salah satu bentuk tindak lanjut hubungan kerjasama antara (Indonesiana Film) Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru, Direktorat Jenderal Kebudayaan, dengan Pemerintah Daerah.

a) Audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Lebak, Banten

Audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Lebak dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2021 di Kantor Bupati Lebak, Banten. Direktur Perfilman, Musik dan Media Baru, memimpin tim Indonesiana Film yang terdiri dari Pengarah (Ricky J. Pesik), Penanggungjawab Film Financing (Vivian Felicia Idris), Produser proyek "Saijah dan Adinda" (M. Farid Darmawan), dan Tim Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru. Bupati Lebak menerima audiensi dengan didampingi para Dinas Kabupaten yang terkait. Dalam audiensi ini, pemerintah Kabupaten Lebak, menyatakan kesiapan untuk mendukung program Indonesiana Film dengan menyediakan anggaran untuk memfasilitasi Sebagian produksi film "Saijah dan Adinda".



**Gambar 2. 21 Audiensi bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak - Indonesiana Film 2020**

b) Audiensi dengan Pemerintah Kota Palu

Audiensi dengan Pemerintah Kota Palu dilaksanakan di Kantor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta, bersamaan pihak Pemerintah Kota Palu yang sedang bertugas ke Jakarta. Direktur Perfilman, Musik dan Media Baru memimpin berlangsungnya audiensi, Bersama Pengarah (Ricky J. Pesik dan Riri Riza), Produser "Palu Tsunami" (Chandra Sembiring) Penulis (Anggi Frisca) dan tim, serta tim dari Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru. Diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu, Pemerintah Kota Palu menyatakan kesiapan mendukung dengan memfasilitasi produksi film "Palu Tsunami".



**Gambar 2. 22 Audiensi bersama Pemerintah Daerah Kota Palu - Indonesiana Film 2020**

c) Audiensi dengan Pemerintah Kota Banjarmasin

Audiensi dengan Pemerintah Kota Banjarmasin dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2021 di Kediaman Bupati Terpilih Kota Banjarmasin. Direktur Perfilman, Musik dan Media Baru memimpin tim audiensi Indonesiana Film didampingi oleh Pengarah Ricky Pesik, Penanggungjawab *Film Financing* Vivian Felicia Idris, dan Sutradara "Jukung" Agus Makie, serta tim Indonesia Film Direktorat Perfilman, Musik dan Media Baru. Walikota terpilih Banjarmasin didampingi dinas terkait menerima langsung audiensi. Dalam audiensi ini, pihak Pemerintah Kota Banjarmasin menyatakan kesiapan untuk mendukung program Indonesiana Film.



**Gambar 2.23 Audiensi dengan Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin - Indonesiana Film 2020**

Hingga bulan Juni 2021, Audiensi terkait tindaklanjut pendukung Indonesiana Film 2020 baru dilaksanakan dengan 3 (tiga) pemerintah daerah terkait. Adapun terkait audiensi dengan 2 (dua) Pemerintah Daerah lainnya, yaitu Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat direncanakan dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Sedangkan pemerintah daerah ke-5, yaitu Kabupaten Serdang Bedagai secara resmi menyatakan pengunduran diri dari kerjasama pendukung program Indonesiana Film (tim Indonesiana Film selanjutnya berupaya mencari partner

daerah untuk project film "Rei", akan dialihkan kerjasamanya dengan pemerintah daerah lain).

### 3. Platform Kerja Sama Distribusi Film Musik dan Media Baru

Proses dari kegiatan ini adalah dengan merancang Rencana dari Platform yang akan dicanangkan dengan sebutan Kanal Budaya. Kegiatan Platform Kerja Sama Distribusi Film Musik dan Media Baru terdapat kegiatan penunjang dengan kerja sama dengan komunitas untuk pemajuan Perfilman, Musik dan Media Baru. Dalam Proses ini juga akan ada penguatan rancangan platform dengan cara diskusi bersama komunitas film, musik dan media baru. Tujuan pengadaaan program ini adalah untuk mulai menciptakan manajemen informasi serta perlindungan HAKI yang lebih baik dalam kegiatan-kegiatan distribusi film yang terkelola dengan baik. Perbaikan ini akan memungkinkan proses distribusi yang lebih baik di masa depan karena informasi terstruktur dengan sistematis serta meningkatkan mutu layanan distribusi film para pecinta film bermutu di Nusantara. Kegiatan ini ditujukan sebagai dukungan manajemen hak budaya dan ekonomi, baik untuk film seni/independen khususnya, maupun film produksi Indonesia pada umumnya. Dukungan ini tidak hanya ditujukan untuk para pembuat film yang belum memiliki infrastruktur distribusi, akan tetapi juga untuk calon penonton yang tinggal di lokasi yang belum memiliki infrastruktur akses.

Platform Kerja Sama Distribusi Film Musik dan Media Baru ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media distribusi bagi karya bermutu berbentuk film seni serta genre non-arus utama seperti film pendek dan dokumenter yang tidak diedarkan melalui jalur peredaran komersial bioskop. User prioritas diperuntukan bagi aktivitas dan eksistensi Komunitas Film di pelosok tanah air, terutama di daerah yang tidak memiliki fasilitas Gedung Bioskop.

Kegiatan yang telah terlaksana selama Semester 1 adalah sebagai berikut :

- a. koordinasi melalui *zoom meeting* dengan beberapa komunitas yang sudah memahami konsep Pedoman Pembentukan dan Penguatan Ruang Kolaborasi Kreatif, antara lain :
  - 1) Komunitas di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah;
  - 2) Komunitas di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah; dan
  - 3) Komunitas di Kabupaten Pandeglang, Banten.

Selanjutnya rencana yang akan dilaksanakan adalah melanjutkan koordinasi dengan pihak komunitas untuk membicarakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk pembuatan Platform Kerja Sama Distribusi Film, Musik, dan Media Baru dengan ketiga komunitas tersebut. Pembuatan Platform Kerja Sama Distribusi Film, Musik dan Media Baru dengan ketiga komunitas dilaksanakan di bulan Juli, Agustus, dan September 2021.

**Tabel 2.8 Timeline Platform Kerjasama Distribusi Film, Musik dan Media Baru**

No	Tahapan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan	■	■	■									
2.	Pengelolaan Platform dan Aplikasi				■	■							
3.	Penguatan dan Sosialisasi Platform Film dan Musik dan Media Baru						■	■	■	■			
4.	Pendukung Produksi Konten Media Baru				■	■	■	■	■	■	■	■	■
5.	Evaluasi dan Pelaporan											■	■

b. Pengembangan Platform Distribusi dan Portal Web Arsip

Kegiatan yang dilaksanakan berupa *upgrade system*, *maintenance*, dan Pendukung Produksi Konten Media Baru Platform Distribusi yang telah di-launching pada tahun 2020 serta Pengelolaan Aplikasi Arsip digital internal yang dibuat pada tahun 2020. Waktu pelaksanaan dari bulan Mei sampai dengan November 2021

c. Penguatan Platform Ruang Kolaborasi Daerah

Kegiatan ini berupa persiapan, melanjutkan rancangan strategi untuk membangun platform yang menghubungkan komunitas seni daerah antara komunitas satu dan komunitas lain. Membuat hubungan untuk beberapa titik supaya antara satu daerah dan daerah lain saling berjejaring. Adapun event yang telah dilaksanakan antara lain :

- 1) Event 1: 16 s.d. 18 Juni 2021 di Jepara;
- 2) Event 2: 16 s.d. 18 Juni 2021 di Purbalingga; dan
- 3) Event 3 : 23 s.d. 25 Juni 2021 di Pandeglang.



**Gambar 2. 24** Pertemuan pada acara Sosialisasi Pedoman Penguatan Ruang Kolaborasi di Jepara



**Gambar 2.25** Pertemuan pada acara Sosialisasi Pedoman Penguatan Ruang Kolaborasi di Pandeglang



**Gambar 2.26** Contoh Platform Ruang Kolaborasi



**Gambar 2.27 Acara Sosialisasi Ruang Kolaborasi Kreatif di Pandeglang**



**Gambar 2.28 Diskusi Ruang Kolaborasi Kreatif di Purbalingga**

### C. Kendala dan Permasalahan

Didalam pelaksanaannya, kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja, dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang ditentukan. Namun demikian ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana dan atau terlaksana namun tidak maksimal, dikarenakan adanya berbagai kendala dan permasalahan yang seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru adalah sebagai berikut :

- 1) Kondisi pandemi yang belum dapat diprediksi kapan berakhirnya. Kondisi pandemic Covid-19 yang belum berakhir mengakibatkan koordinasi dan komunikasi dilakukan melalui *zoom meeting* dan teknologi komunikasi lainnya. Bagi beberapa pihak, hal ini merupakan sesuatu kebiasaan baru. Ketika menggunakan teknologi, maka noise atau gangguan yang dapat menghambat komunikasi, sehingga terkadang makna dan persepsi yang ditangkap berbeda, raut muka, intonasi bicara, terkadang tidak sesuai jika melakukan komunikasi secara tatap muka.
- 2) Pelaksanaan kegiatan workshop secara *online* membutuhkan kestabilan sinyal/ jaringan internet, yang kadangkala terkendala oleh tidak stabilnya kekuatan sinyal/ jaringan internet;
- 3) Koordinasi dengan beberapa Pemerintah Daerah terkendala dengan situasi *lockdown* kantor-kantor daerah tersebut, sehingga beberapa ada yang tidak merespon dengan baik, dan agak lambat menerima kabar disposisi dari Kepala Daerahnya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Semester I Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru tahun 2021 dapat dilaksanakan dengan baik namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Penyerapan Anggaran belanja Semester I Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Baru tahun 2021 dari pagu sebesar Rp101.075.275.000,- (Seratus Satu Milyar Tujuh Puluh Lima Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan realisasi sampai dengan 30 Juni 2021 sebesar Rp25.519.284.786,- (Dua Puluh Lima Milyar Lima Ratus Sembilan Belas Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah) atau sebesar 27,08%. Penyerapan anggaran belanja Semester I tahun 2021 agak melambat disebabkan karena beberapa kegiatan dilaksanakan pada Semester II.